

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran melalui metode pelatihan terbimbing dapat diimplementasikan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca pemahaman jika direncanakan dengan baik dan memanfaatkan metode pelatihan terbimbing akan membantu siswa untuk memahami isi suatu cerita yang akan dibaca sehingga dapat meningkatkan kompetensi membaca pemahaman siswa.
2. Penggunaan metode pelatihan terbimbing dalam pembelajaran membaca pemahaman yang didesain secara bertahap dan terprogram dapat membantu siswa dalam memahami suatu bacaan, siswa lebih senang belajar Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini tidak disukai siswa, pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif.
3. Penilaian hasil kerja siswa yang dipantau dan ditindak lanjuti secara terus-menerus akan membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi membaca pemahaman, kompetensi siswa dalam membaca pemahaman cenderung meningkat..

4. Skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada prasiklus, di kelas V-B SDN 1 Sinar Semendo adalah 52,5 dengan kategori *kurang*, menjadi 64,44 dengan kategori *cukup* pada siklus I, dan 77,77 dengan kategori *Baik* pada siklus II. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: (a) peningkatan ketuntasan belajar kelas V-B pada prasiklus sebanyak 2 siswa atau persentase 8,33%, 14 atau 58,33% pada siklus I, dan 22 atau 91,56% pada siklus II; (b) nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas V-B pada prasiklus 73, 80 pada siklus I, dan 86 pada siklus II.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru kelas V-B SDN 1 Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Tanggamus sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca pengumuman, hendaknya guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran melalui metode pelatihan terbimbing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.
2. Dalam pembelajaran, guru hendaknya merencanakan dan memperhatikan kebutuhan lingkungan siswa, strategi, metode, media dan evaluasi agar pembelajaran lebih berorientasi pada proses atau tujuan, bukan pada target materi yang harus diselesaikan.
3. Dalam memberikan pelatihan kepada siswa hendaknya hasil pelatihan dikoreksi dan dikembalikan agar siswa termotivasi untuk melakukan

pelatihan, dan mengetahui letak kelemahan yang perlu mereka benahi sehingga siswa dapat meningkatkan kompertensinya.

4. Dalam membelajarkan siswa hendaknya selalu mengupayakan adanya pembiasaan kecakapan hidup, agar siswa memiliki kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotor yang baik dalam bidang menulis, khususnya membaca pemahaman.